

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI KARET
SWADAYA DI DESA MAINAN KECAMATAN SEMBAWA
KABUPATEN BANYUASIN**

***PRODUCTION EFFICIENCY ANALYSIS OF INDEPENDENT
RUBBER FARMING IN MAINAN VILLAGE SEMBAWA
DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Puji Surisma
05011282126121**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

PUJI SURISMA. Production Efficiency Analysis of Independent Rubber Farming in Mainan Village Sembawa District Banyuasin Regency (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**).

Efficiency is the ability to generate maximum output using a certain amount of input. In agriculture, efficiency is crucial to improving farmers' productivity and income by minimizing the use of limited inputs. This study aims to: (1) Analyze the level of technical efficiency in rubber production by independent rubber farmers in Mainan Village, Sembawa Subdistrict, Banyuasin Regency; (2) Analyze the level of allocative efficiency in rubber production by independent rubber farmers in the same area; and (3) Analyze the correlation between socio-economic factors (age, education level, number of dependents, and farming experience) and technical efficiency in rubber farming in Mainan Village. This research was conducted in Mainan Village in December 2024. The method used was a survey method with a simple random sampling technique, involving a sample of 40 farmers. Efficiency analysis was carried out using the Data Envelopment Analysis (DEA) method, while the relationship between socio-economic factors and production efficiency was tested using the Spearman Rank correlation analysis. The results show that: (1) A total of 21 farmers (52.50%) out of 40 Decision Making Units (DMUs) were not yet technically efficient and operated under increasing returns to scale (IRS), while the remaining 19 farmers (47.50%) had achieved technical efficiency; (2) In terms of allocative efficiency, 19 farmers (47.50%) were inefficient, with 11 of them operating under decreasing returns to scale and 9 under increasing returns to scale. Thus, the other 21 farmers (52.50%) were allocatively efficient. The average technical efficiency score of independent rubber farming in Mainan Village, Sembawa Subdistrict, Banyuasin Regency, was 0.952, while the average allocative efficiency score was 0.963. This indicates that rubber farming production in the area is still not fully efficient, both technically and allocatively. In addition to biological factors, technical efficiency is also influenced by socio-economic factors. In this study, the variables that showed a positive correlation with technical efficiency were age and farming experience. Meanwhile, the number of dependents and level of education were negatively correlated with technical efficiency.

Keywords: independent rubber farmers, production efficiency, socio-economic factors

RINGKASAN

PUJI SURISMA. Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Karet Swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**).

Efisiensi adalah kemampuan untuk menghasilkan output maksimum dengan menggunakan sejumlah input tertentu. Dalam bidang pertanian, efisiensi sangat penting dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani dengan meminimalkan penggunaan input yang terbatas. Tujuan dari penelitian ini yakni: (1) Menganalisis tingkat efisiensi teknis produksi karet oleh petani karet swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin; (2) Menganalisis tingkat efisiensi alokatif produksi karet oleh petani karet swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin; dan (3) Menganalisis korelasi antara faktor-faktor sosial ekonomi (usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan pengalaman bertani) dengan efisiensi teknis pada usahatani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mainan pada bulan Desember 2024. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik *simple random sampling*, dan jumlah sampel terdiri dari 40 orang petani. Analisis efisiensi dilakukan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), sedangkan hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan efisiensi produksi diuji menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sebanyak 21 petani (52,50%) dari total 40 petani (DMU) belum efisien secara teknis dan berada pada kondisi *increasing return to scale* (IRS), sementara itu 19 petani (47,50%) telah mencapai efisiensi teknis; (2) Pada sisi efisiensi alokatif, 19 petani (52,50%) belum efisien dimana 11 petani berada pada kondisi *decreasing return to scale* dan 9 petani pada kondisi *increasing return to scale*. Dengan begitu, 21 petani (52,50%) lainnya dari total 40 petani sudah efisien secara alokatif. Produksi usahatani karet swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin memiliki nilai efisiensi teknis rata-rata sebesar 0,952 dan nilai efisiensi alokatif rata-rata sebesar 0,963 sehingga disimpulkan bahwa produksi usahatani karet masih belum efisien baik secara teknis maupun alokatif. Selain faktor biologi, efisiensi teknis juga dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dimana pada penelitian ini variabel yang menunjukkan korelasi positif dengan efisiensi teknis adalah usia dan pengalaman berusaha. Sementara itu, variabel jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan berkorelasi negatif.

Kata kunci: efisiensi produksi, faktor sosial ekonomi, petani karet swadaya

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI KARET
SWADAYA DI DESA MAINAN KECAMATAN SEMBAWA
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Puji Surisma
05011282126121**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI KARET SWADAYA DI DESA MAINAN KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Puji Surisma
05011282126121

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing



Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001



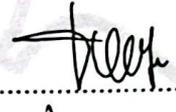
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Karet Swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin” oleh Puji Surisma telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Meitry Firdha Tafarini, S.P.
NIP. 199505122024062003 | Panitia | () |
| 2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Penguji | () |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Pembimbing | () |

Indralaya, Juni 2025

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Surisma

NIM : 05011282126121

Judul : Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Karet Swadaya di Desa Mainan
Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam laporan ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2025



Puji Surisma

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Puji Surisma dan lahir di Palembang pada 16 Mei 2004. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara dan lahir dari pasangan Bapak Suryadi dan Ibu Ismawati.

Riwayat pendidikan penulis diawali dengan menempuh pendidikan selama satu tahun di PAUD Amalida Mulia pada tahun 2008 dilanjutkan dengan pendidikan di SDN 8 Sembawa dan lulus pada tahun 2015, setelah itu dilanjutkan dengan pendidikan di SMPN 1 Sembawa yang lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah kejuruan di SMK PP-N Sembawa dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sarjana atau strata 1 ke Perguruan Tinggi Negeri dan menjadi mahasiswa di Prodi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

Selama kuliah, penulis aktif mengikuti organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai sekretaris Biro Kesekretariatan periode 2023-2024. Penulis juga pernah mengikuti organisasi kedaerahan yaitu KEMASS (Keluarga Mahasiswa Sedulang Setudung) sebagai anggota divisi PPSDM (Pengembangan Potensi Sumber Daya Mahasiswa). Penulis mengikuti organisasi dan kegiatan tersebut dengan tujuan menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki dalam berorganisasi. Harapan dari pengalaman yang penulis dapatkan dari berorganisasi ini adalah agar dapat berguna kelak untuk menghadapi dunia kerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Karet Swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari segala bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan petunjuk dan kemudahan dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta: Surisma. Cinta pertamaku Bapak Suryadi dan pintu surgaku Ibunda Ismawati yang lebih dari kata hebat telah membimbing, mendidik serta memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa dalam setiap langkah penulis. Meskipun bukan lulusan sarjana, namun dengan semangat yang besar selalu memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya, tak pernah lelah mendahulukan pendidikan dan kebahagiaan keluarga, hingga akhirnya kami dua bersaudara bisa merasakan duduk di bangku perkuliahan. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, dukungan moril maupun materil yang tulus, serta pengorbanan tiada henti. Tanpa kekuatan dari kasih sayang dan dorongan semangat dari bapak mamak, skripsi ini tidak akan terselesaikan sebagaimana mestinya. *I love you more than anythinggg<3*.
3. Saudara kandungku Kak Robi dan sepupu penulis Kak Irwan, Yuk Halima, Sasa Amelia, serta saudara yang tidak sedarah namun searah: Fatimah Azzahra. Terimakasih sudah menjadi *support system* terbaik dan selalu setia memberikan perhatian serta bantuan yang tulus tanpa mengharap balasan.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak berperan dalam memberikan perhatian, bimbingan serta arahan. Bimbingan yang Ibu berikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah

menjadi bekal berharga yang menguatkan langkah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

6. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pembelajaran dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan kepada penulis.
7. Seluruh staf Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu penulis dalam hal administrasi selama perkuliahan.
8. Seluruh masyarakat dan aparat Desa Mainan terkhusus petani yang telah menerima dan memberikan izin dengan sangat baik kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Pihak Balai Penyuluhan Pertanian. Terimakasih atas bantuan dalam proses pengumpulan data yang sangat mendukung kelancaran penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat tercinta dirumah yaitu Marita, Aliya, Vinanti, Nanda, Dona, Desti yang telah memberikan dukungan, semangat serta menjadi tempat berkeluh kesah yang baik bagi penulis.
11. Sahabat dan teman perkuliahan Amelia Fattrisi, Kimberina, Lilian, dan Ramanda atas segala kenangan bersama, bantuan, dan dukungan yang tak henti diberikan di setiap perjuangan penulis. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi tawa dan air mata selama masa perkuliahan.
12. Sahabat selama perjalanan skripsi, Syifa Dwi Fitria *and her family*. Terimakasih atas segala kehangatan, momen, dan bantuan yang penulis dapatkan. Kebaikan hati kalian menjadi bagian penting yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
13. Teman seperjuangan satu bimbingan yaitu Chindo Mully Saimona dan Dhea Oktarina. Terimakasih karena sudah menjadi tangan lembut yang selalu siap memeluk penulis di setiap pertemuan. Selalu kebersamai penulis melewati masa-masa sulit, *especially* di tiga bulan terakhir tahun 2024. Kehadiran kalian dalam setiap tawa dan kata-kata penguat, telah menjadi ruang nyaman bagi penulis menemukan kembali semangat yang sempat hilang. Tanpa disadari juga menjadi salah satu alasan yang mendorong penulis untuk bangkit, sembuh, dan menyelesaikan skripsi ini. Jangan asing yaa...

14. Teman-teman satu bimbingan Ibu Erni yaitu Dinda, Annas, Arbi, Rossi dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
15. Para cast *Clash of Champions*, *Academy of Champions*, dan Asmara Gen Z yang telah menemani perjalanan penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan hiburan serta motivasi.
16. Seluruh teman Prodi Agribisnis angkatan 2021 *especially* kelas Agribisnis B Indralaya, kakak tingkat dan adik tingkat yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
17. *Last but not least, for me* Puji Surisma. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri ini karena sudah berani menyelesaikan apa yang telah engkau mulai. Terimakasih karena tidak memilih untuk menyerah bahkan dengan hebatnya melewati segala badai selama perjalanan mendapatkan gelar sarjana ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, Juni 2025

Puji Surisma

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsepsi Tanaman Karet	6
2.2. Konsepsi Petani Swadaya	7
2.3. Konsepsi Produksi dan Fungsi Produksi.....	7
2.4. Konsepsi Faktor Produksi	9
2.5. Konsepsi Biaya Produksi	11
2.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	12
2.7. Konsepsi Efisiensi.....	13
2.8. Konsep <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	15
2.9. Model Pendekatan.....	17
2.10. Hipotesis.....	18
2.11. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	25

	Halaman
4.1.2. Komposisi Penduduk	25
4.1.3. Sarana dan Prasarana Umum	26
4.2. Karakteristik Petani Responden	28
4.2.1. Umur Petani	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	28
4.2.3. Luas Lahan	29
4.2.4. Jumlah Tanggungan	30
4.2.5. Pengalaman Berusahatani	31
4.2.6. Analisis Usahatani Karet Swadaya di Desa Mainan	32
4.3. Analisis Tingkat Efisiensi Teknis	37
4.3.1. Strategi Perbaikan Efisiensi Teknis	39
4.3.2. Target Efisiensi Teknis	43
4.4. Analisis Tingkat Efisiensi Alokatif	44
4.4.1. Strategi Perbaikan Efisiensi Alokatif	45
4.4.2. Target Efisiensi Alokatif	50
4.5. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Efisiensi Teknis Usahatani Karet Swadaya di Desa Mainan.....	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Karet Provinsi Sumatera Selatan	2
Tabel 3.1. Interpretasi Nilai Korelasi	24
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Desa Mainan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4.2. Jumlah dan Persentase Berdasarkan Umur Petani	28
Tabel 4.3. Jumlah dan Persentase Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
Tabel 4.4. Jumlah dan Persentase Berdasarkan Luas Lahan.....	30
Tabel 4.5. Jumlah dan Persentase Berdasarkan Jumlah Tanggungan	30
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	31
Tabel 4.7. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Mainan	32
Tabel 4.8. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Mainan	33
Tabel 4.9. Total Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Mainan	34
Tabel 4.10. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Mainan.....	35
Tabel 4.11. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Mainan	36
Tabel 4.12. Nilai <i>Slack</i> Rata-Rata Efisiensi Teknis	40
Tabel 4.13. Target Efisiensi Teknis Usahatani Karet	43
Tabel 4.14. Nilai <i>Slack</i> Rata-Rata Efisiensi Alokatif.....	46
Tabel 4.15. Target Efisiensi Alokatif.....	50
Tabel 4.16. Hasil Uji Korelasi.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Luas Panen dan Produksi Karet Kabupaten Banyuasin.....	3
Gambar 2.1. Kurva Total Produksi	8
Gambar 2.2. Kurva Efisiensi Produksi.....	14
Gambar 2.3. Skema Model Pendekatan	17
Gambar 4.1. Distribusi Nilai Efisiensi Teknis	38
Gambar 4.2. Distribusi Nilai Efisiensi Alokatif.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Wilayah Kabupaten Banyuasin	61
Lampiran 2. Identitas Petani Karet Swadaya di Desa Mainan.....	62
Lampiran 3. Produksi Usahatani Karet Swadaya.....	64
Lampiran 4. Biaya Penggunaan Pisau Sadap.....	65
Lampiran 5. Biaya Penggunaan Parang	66
Lampiran 6. Biaya Penggunaan Mangkok Lateks	67
Lampiran 7. Biaya Penggunaan Angkong	68
Lampiran 8. Biaya Penggunaan Ember.....	69
Lampiran 9. Biaya Penggunaan <i>Sprayer</i>	70
Lampiran 10. Biaya Penggunaan Pupuk Urea	71
Lampiran 11. Biaya Penggunaan Pupuk KCL	72
Lampiran 12. Biaya Penggunaan Pupuk SP-36	73
Lampiran 13. Biaya Penggunaan Pestisida Gramoxone	74
Lampiran 14. Biaya Penggunaan Pestisida Round Up.....	75
Lampiran 15. Biaya Penggunaan Cuka Para.....	76
Lampiran 16. Upah Tenaga Kerja Pemupukan	77
Lampiran 17. Upah Tenaga Kerja Penyemprotan.....	78
Lampiran 18. Upah Tenaga Kerja Penyadapan.....	79
Lampiran 19. Total Biaya Produksi Usahatani Karet Swadaya	80
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Karet Swadaya	81
Lampiran 21. Hasil Analisis Efisiensi Teknis Menggunakan DEA.....	82
Lampiran 22. Hasil Analisis Efisiensi Alokatif Menggunakan DEA	83
Lampiran 23. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis.....	84
Lampiran 24. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Alokatif	86
Lampiran 25. Nilai Target Efisiensi Teknis	88
Lampiran 26. Nilai Target Efisiensi Alokatif	90
Lampiran 27. Hasil Uji Korelasi	92
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian.....	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Iklim yang tropis menjadikan Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas, yang dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian bagi penduduk. Sektor pertanian terdiri dari banyak subsektor seperti tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Perkebunan sendiri menjadi salah satu subsektor yang penting dalam peningkatan kesejahteraan petani, dan turut berkontribusi sebagai salah satu sektor yang memengaruhi perekonomian nasional. Adanya sektor pertanian tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan menciptakan lapangan kerja sehingga pembangunan sektor pertanian adalah bagian penting dari pembangunan Indonesia (Kusumaningrum, 2019).

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman perkebunan di dunia dan sejak dahulu komoditas utama perkebunan telah diperdagangkan antarnegara, seperti lada, pala, cengkeh dan rempah–rempah selanjutnya berkembang berbagai komoditas tambahan seperti kopi, kelapa sawit, kakao, dan karet. Tanaman karet menjadi salah satu komoditas yang memiliki peran penting yang berkontribusi dalam perekonomian, baik pada sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet maupun pelestarian lingkungan dan sumberdaya hayati. (Lie & Suryosuseno, 2019). Tanaman karet tidak hanya berperan sebagai komoditas ekspor utama sumber devisa negara, tetapi juga menjadi bahan baku penting bagi berbagai sektor industri dan pemanfaatannya dapat mendukung perkembangan teknologi dan inovasi. Oleh karena itu, produksi karet menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Darmawan *et al.*, 2023).

Banyak petani yang menggantungkan kehidupan mereka pada hasil getah karet sebagai sumber pendapatan utama. Oleh karena itu, kuantitas produksi karet harus dijaga agar tetap stabil dan bahkan ditingkatkan setiap tahun. Pengoptimalan produksi karet dapat dilakukan dengan menerapkan tahapan budidaya usahatani karet yang tepat dan benar pada lahan yang optimal (Simamora *et al.*, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistika (2024), luas lahan perkebunan karet di Sumatera Selatan mencapai 1.232.205 ha dan menghasilkan produksi sebesar 1.003.780 ton pada tahun 2023. Hasil ini membuat Provinsi Sumatera Selatan berada di posisi terbesar kedua sebagai produsen karet di Indonesia. Data produksi karet di Sumatera Selatan pada peringkat lima teratas dapat dilihat pada Tabel 1.1.

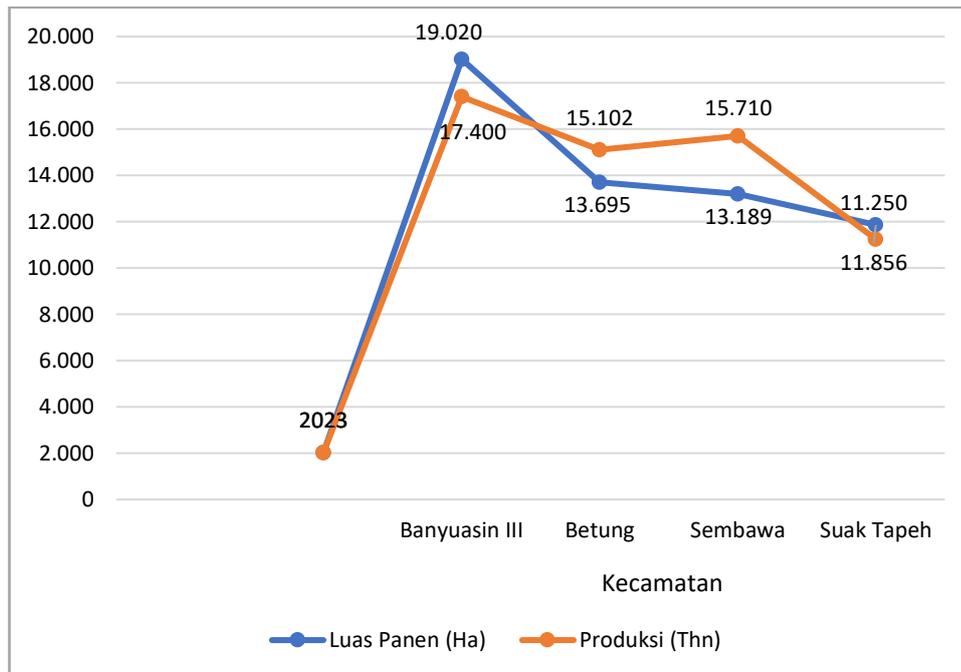
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Karet Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Musi Banyuasin	203.184	211.366
2	Ogan Komering Ilir	155.898	191.296
3	Muara Enim	148.377	173.441
4	Musi Rawas	113.839	122.021
5	Banyuasin	101.641	103.900

Sumber: Badan Pusat Statistika (2024)

Salah satu kabupaten yang turut berkontribusi dalam menyumbang produksi karet di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Banyuasin. Banyuasin sendiri berada di posisi kelima dengan produksi hanya sebesar 103.900 ton. Jumlah ini masih jauh tertinggal oleh Musi Banyuasin menempati peringkat pertama yang memproduksi karet mencapai 211.366 ton. Selisih yang cukup signifikan ini menunjukkan bahwa masih terdapat peluang peningkatan efisiensi, yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan budidaya karet. Salah satu penyebab rendahnya produksi karet adalah adanya ketidakefisienan dalam teknik budidaya, seperti penggunaan input yang belum tepat jumlah dan waktunya, serta teknik penyadapan yang tidak sesuai dengan anjuran. Kondisi ini memperkuat pentingnya evaluasi terhadap efisiensi teknis dan alokatif dalam usahatani karet swadaya, terutama untuk mengetahui sejauh mana penggunaan input produksi yang ada telah dimanfaatkan secara optimal.

Kabupaten Banyuasin terdiri dari 22 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Sembawa yang menyumbang produksi karet sebesar 15.710 ton (Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin, 2024). Hal ini menjadikan Sembawa sebagai salah satu wilayah dengan kontribusi penting dalam mendukung total produksi karet di Kabupaten Banyuasin. Data luas lahan dan produksi karet di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuwasin (2024)

Gambar 1.1. Grafik Luas Panen dan Produksi Karet Kabupaten Banyuwasin

Kecamatan Sembawa terdiri dari 11 desa dimana salah satunya adalah Desa Mainan. Terdapat perusahaan perkebunan karet di Desa Mainan yang memberikan kesempatan kerja dan pengalaman bagi warga setempat untuk menjadi petani swadaya. Sehingga mayoritas penduduk Desa Mainan bekerja di perusahaan perkebunan karet, sementara sebagian ada yang mengelola dan menyadap lahan karet milik mereka sendiri. Tanaman karet umumnya mulai disadap pada usia 5-6 tahun dan di Desa Mainan usia tanaman karet bervariasi antara 10-12 tahun. Tingginya harga lateks dan pendapatan menjadi salah satu faktor yang mendorong petani tertarik untuk mengembangkan usahatani karet secara swadaya.

Usahatani merupakan kegiatan yang melibatkan pengelolaan faktor-faktor produksi, seperti bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja, secara efisien untuk mencapai hasil produksi dan keuntungan yang optimal. Namun, keberhasilan usahatani sering terhambat oleh pengelolaan dan pengalokasian faktor produksi yang kurang optimal, terutama karena terbatasnya modal petani. Kondisi ini menyebabkan petani jarang menggunakan pupuk, sehingga hasil produksi usahatani tidak maksimal. Masalah ini juga akan berdampak pada rendahnya produktivitas dan efisiensi usahatani karet (Widiyanto *et al.*, 2018).

Menurut Pasaribu *et al.* (2016) efisiensi adalah rasio antara output dan input, yang berkaitan dengan pencapaian output maksimum menggunakan sejumlah sumberdaya yang terbatas. Efisiensi dapat dianalisis melalui tiga konsep utama, yaitu efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi. Efisiensi teknis ialah perbandingan antara produksi aktual yang dihasilkan dan tingkat produksi potensial yang seharusnya dapat dicapai dengan penggunaan input yang tersedia. Sementara itu, efisiensi alokatif mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan input secara optimal, berdasarkan harga input dan kontribusinya terhadap produksi. Adapun kombinasi antara efisiensi teknis dan efisiensi alokatif disebut juga dengan efisiensi ekonomi.

Pencapaian produksi yang optimal dan efisiensi usahatani sangat bergantung pada kemampuan petani dalam mengakses dan memanfaatkan informasi yang relevan terkait pengelolaan usahatani. Informasi ini menjadi dasar bagi petani untuk menentukan kombinasi input produksi yang tepat, sehingga penggunaan dua atau lebih faktor produksi dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Faktor sosial ekonomi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi produksi seperti usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani dan status lahan. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai produksi karet dengan judul “Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Karet Swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwangi”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah produksi usahatani karet yang dihasilkan petani swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwangi sudah efisien secara teknis?
2. Apakah produksi usahatani karet yang dihasilkan petani swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwangi sudah efisien secara alokatif?

3. Apakah terdapat korelasi antara faktor sosial ekonomi dengan efisiensi teknis usahatani karet swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis tingkat efisiensi produksi usahatani karet yang dihasilkan petani swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin secara teknis.
2. Menganalisis tingkat efisiensi produksi usahatani karet yang dihasilkan petani swadaya di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin secara alokatif.
3. Menganalisis korelasi antara faktor sosial ekonomi (usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan pengalaman berusahatani) dengan efisiensi teknis usahatani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak-pihak terkait pada penelitian ini seperti petani di daerah penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan pendapatan dengan mencapai efisiensi produksi pada kegiatan usahatani yang lebih baik lagi.
2. Bagi pemerintah setempat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perbaikan usahatani karet.
3. Bagi pada pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi referensi untuk penelitian terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R. M., Siswadi, B., & Syakir Farids. 2020. Analisis Efisiensi Teknis dan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Usahatani Kentang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(2): 1–9.
- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Rahman, M. 2017. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(1): 521–529.
- Arrasyid, A. R. 2021. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani. *Journal Paper Knowledge*, 1(2): 86–103.
- Asyarif, M. I., & Hanani, N. 2018. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Tebu Lahan Kering di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 2(2): 159–167.
- Aumora, N. S., Bakce, D., & Dewi, N. 2016. Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Sorot*, 11(1), 47.
- Badan Pusat Statistika. 2024. *Statistik Karet Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: BPS.
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3): 265-275.
- Damanik, D. A. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Teh. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 10(2), 94–100.
- Darmawan, R., Mas'ud, Wahyuningsih, S., Komalasari, B., & Rinawati. 2023. *Analisis Kinerja Perdagangan Karet Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Debertin, D. I. 2012. *Agricultural Production Economics (Second Edition)*. Lexington: AgEcon Search
- Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin. 2024. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka*. Banyuasin: BPS
- Elinur, Heriyanto, & Saputra, J. 2018. Efisiensi Produksi Petani Karet di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. *Journal of Agricultural Economics*, 9(1): 10–25.
- Fatimah, S., & Mahmudah, U. 2017. Data Envelopment Analysis (DEA): Pengukuran Efisiensi Kinerja Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(1): 233–243.

- Fejriani, F., Hendrawansyah, M., Muharni, L., Handayani, S. F., & Syaharuddin. 2020. Forecasting Peningkatan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menggunakan Metode Arima. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1): 27–36.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. 2021. Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani Terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2): 209–221.
- Hajar, I., Susanti, A., & Prasetjono, H. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1(2): 51–57.
- Heriyanto, & Darus. 2017. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Karet di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 33(2): 1–7.
- Hidayati, R. 2018. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Kubis di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. *Jurnal Hexagro*, 2(1): 22–29
- Kabeakan, N. T. M. B. 2017. Pengaruh Faktor Produksi terhadap Produksi Jagung dan Kelayakan Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. *Jurnal Agrium*, 21(1): 62–67.
- Karyani, T., & Tedi, S. 2021. Analisis Faktor Produksi Usahatani Cabai Merah Keriting dengan Menerapkan Atraktan. *Jurnal Agribisnis*, 7(1): 74–97.
- Khoiriah, N. Q., & Siswahyudianto, S. 2021. Strategi Pemasaran Karet Sistem Lelang Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Petani Karet. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1): 117–129.
- Kusumaningrum, S. I. 2019. Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1): 80–89.
- Lestari, A. 2015. Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Daerah (Bazda): Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 16(2): 177–187.
- Lie, F., & Suryosuseno, T. T. 2019. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Karet Menggunakan Metode Topsis. *Jurnal Ilmu Komputer*, 7(2): 7–12.
- Lubis, R. R. B., Daryanto, A., Tambunan, M., & Rachman, H. P. S. 2016. Analisis Efisiensi Teknis Produksi Nanas: Studi Kasus di Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*, 32(2): 91–106.
- Munizar, A., & Tangkesalu, D. 2019. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Sistem Hambur Benih Langsung di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agrotekbis*, 7(1): 51–58.

- Panjaitan, F. E. D., Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M. E., & Ir. H. Hasman Hashim, M. S. 2015. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3(3): 1–14.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. 2020. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2): 266–275.
- Pasaribu, A., Bakce, D., & Dewi, O. 2016. Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta*, 3(1): 1–52.
- Pradipta, Z. I., Tama, I. P., & Yuniarti, R. 2015. Analisis Tingkat Efisiensi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dengan Metode DEA. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri*, 2(5): 1021–1031.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. 2021. Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1): 93–100.
- Pratama, A., Syahni, R., & Mahdi. 2020. Analisis Efisiensi Teknis Karet Perkebunan Rakyat Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 9(2): 69–80.
- Putri, R., Murdani, M., & Fadli, F. 2017. Analisis Efisiensi Teknis pada Usahatani Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen, Aceh. *Jurnal Agrium*, 12(1): 1–10.
- Putri, S. P. S., Arifin, Z., & Rianti, T. S. M. 2021. Efisiensi Teknis Usahatani Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Malang dengan Pendekatan DEA. *Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 9(4): 16–28.
- Risandewi, T. 2015. Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11(1): 87–102.
- Rizkiyah, N., Syafrial, & Hanani, N. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Teknis Usahatani Kentang dengan Pendekatan Stochastic Production Frontier. *Jurnal Habitat*, 25(1): 5–8.
- Sadikin, D. S., Zuhdi, R. A., & Zoebaedi, F. 2019. Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2011-2016 (Pendekatan Data Envelopment Analysis). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 2(2): 77–82.
- Simamora, D. I. S., Yusri, J., & Dewi, N. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Karet di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Organik Mahasiswa Faperta*, 4(2): 1–12.

- Simatupang, C. E., & Widuri, N. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Agribisnis Komunikasi Pertanian*, 1(2): 74–81.
- Sinaga, O. S. 2021. Penyusunan Fungsi Produksi Tanaman Jagung. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 7(2): 64–74.
- Siregar, M., Maharani, E., & Edwina, S. (2015). Analisis Pendapatan Petani Karet Pola Swadaya di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta Faperta*, 2(2): 1–8.
- Smith, M. J. 2018. *Statistical Analysis Handbook*. Edinburgh: The Winchelsea Press.
- Sofiani, I. H., Ulfiah, K., & Fitriyanie, L. 2018. Budidaya Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Indonesia dan Kajian Ekonominya. *Jurnal Agroteknologi*, 9(2): 1–23.
- Sudarso, D., Holik, A., & Nur Iska, L. 2021. Efek Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian. *Jurnal Penyuluhan*, 17(1): 52–59.
- Suhandi, N., Putri, E. A. K., & Agnisa, S. 2018. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 9(2): 77–82.
- Syarifa, L. F. 2020. Efisiensi Teknis Perkebunan Karet Rakyat di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 38(2), 179–188.
- Vaulina, S., Khairizal, & Wahyudy, H. A. 2018. Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa dalam di Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(1): 61–64.
- Widiyanto, H., Gunanto, E. Y. A., & Sabrina, N. 2018. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Tembakau Rakyat. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 33(1): 73–85.
- Wirayuda, I. D. G. A., & Arka, S. 2024. Pengaruh Modal, Pengalaman Bertani dan Pendidikan terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3): 10463–10473.